

## MANFAAT DAN URGENSI MEMPELAJARI SEJARAH ISLAM KLASIK DAN PERTENGAHAN

Meilani Mar'atussholeha, Enji Shanti Ayuna Ningsi Putri, Alimni  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email :

[alimni@iainbengkulu.ac.id](mailto:alimni@iainbengkulu.ac.id), [meilanimaratussholeha558@gmail.com](mailto:meilanimaratussholeha558@gmail.com), [eshantiayuna@gmail.com](mailto:eshantiayuna@gmail.com)

### Abstrak

Mempelajari sejarah kebudayaan islam bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum islam. Selain itu agar kita juga mengetahui berbagai masalah kehidupan umat islam yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan islam tu sendiri. Sejarah mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan sejarahpun membentuk manusia, menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut. Sejarah itu kembali berulang membawa peristiwa lama dan sama. Sejarah mempunyai arti dan memberi arti dimana manusia itu bagaikan dunia yang berputar di sekeliling dirinya sendiri. Sejarah ditulis dijadikan sebagai gambaran atau sebagai guru yang memberikan penuntun. Al-Qur'an antara lain menjelaskan kisah-kisah sebagai tauladan untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam setiap tindakan maupun sikap. Agar mudah memahami pembelajaran sejarah maka perlu dibuat terobosan baru agar mahasiswa atau siapapun yang membaca atau mempelajari sejarah tertarik untuk belajar sejarah yang bertujuan agar memahami dan mengambil manfaat dari setiap peristiwa yang terjadi maka dari itu solusi yang paling efektif membuat synopsis dalam mata kuliah atau pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Manfaat Dan Urgensi, Sejarah Islam Klasik Dan Pertengahan

### Abstrack

History includes the journey of human life in filling the development of the world from time to time. Every history has meaning and value, so humans can

make their own history and history shapes humans, using history as a living material will cause a variety of analyzes in the atmosphere of historical culture. History repeats itself again and again. History has meaning and gives meaning where humans are like a world that revolves around itself. History is written as a picture or as a teacher who gives a guide. The Qur'an, among others, explains the stories as role models to be used as a basis for consideration for mankind in every action and attitude. In order to easily understand history learning, new breakthroughs need to be made so that students or anyone who reads or studies history are interested in learning history in order to understand and take advantage of every event that occurs, so the most effective solution is to make a synopsis in history courses or learning.

Keywords: Benefits and Urgency, Classical and Medieval Islamic History.

## PENDAHULUAN

Nabi Muhammad Saw merupakan sosok insan yang paling berpengaruh dalam sejarah di dunia. Pengaruhnya bahkan masih bisa kita rasakan hingga ratusan tahun setelah Nabi Muhammad Saw tiada. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang sangat fantastis bagi seorang yang hidup di abad yang bahkan belum tersentuh oleh kecanggihan teknologi. Figure sosok Nabi Muhammad Saw yang mulia ini tidak terlepas dari kegigihan beliau menyebarkan dakwah islam ke seluruh umat.

Sejarah merupakan realitas masa lalu, keseluruhan fakta, dan peristiwa yang unik dan berlaku. Hanya sekali dan tidak terulang untuk yg kedua kalinya. Oleh karena itu, ada pandangan bahwa masa silam tidak perlu dihiraukan lagi, anggap saja asa silam itu "kuburan". Pandangan tersebut, tentu saja sangat subyektif dan cenderung apriori sekaligus tidak memiliki argumentasi yang kuat. Tapi bagaimanapun sebuah peristiwa pada masa lampau dapat dijadikan pandangan untuk kehidupan yang akan datang agar lebih baik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa mempelajari Sejarah merupakan ilmu yang sangat penting bagi kita untuk mempelajarinya. Dalam mempelajari Sejarah terdapat manfaat dan tujuan yang berarti dan yang harus kita ketahui. Begitu banyaknya tujuan dan manfaatnya, diantaranya adalah sebagai berikut: Tujuan Mempelajari sejarah dan budaya local:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai asal-usul khazanah serta kebudayaan dan kekayaan serta keahlian di bidang-bidang tertentu lainnya yang pernah diraih oleh umat pada masa terdahulu, serta dapat mengambil ibrah atau pelajaran dari kejadian-kejadian dan perjuangannya.
2. Untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Karena dengan mempelajari sejarah dan budaya Lokal, generasi muda sekarang akan mendapatkan pelajaran

yang sangat berharga dari perjalanan serta perjuangan-perjuangan umat terdahulu.

3. Agar dapat memilah dan memilih, mana aspek pelajaran yang dapat dan perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu, mengambil mana pelajaran yang baik dan mengambil mana pelajaran yang tidak baik.

4. Mampu berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan mengenai masa lalu yang dapat digunakan nantinya untuk memahami dan menjelaskan perkembangan serta perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam dimasa yang akan datang.

Manfaat mempelajari yaitu Umat merasa bangga dan mencintai kebudayaan yang merupakan buah dari karya umat masa lalu., Masyarakat mampu berpartisipasi memelihara peninggalan-peninggalan sejarah umat terdahulu, dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari peninggalan-peninggalan sejarah-sejarah umat terdahulu, baik dari segi peninggalan benda-benda maupun berupa ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Meneladani perilaku dan hasil karya dari umat-umat terdahulu. , Mengambil pelajaran dari berbagai keberhasilan dan kegagalan pada masa lalu, Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.

Di antara tujuan-tujuan dan manfaat-manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa, sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang amat penting, dalam hasil karya dan peninggalan serta perjuangan dan kisahnya memang dapat diambil banyak ibrah dari sejarah dan budaya lokal tersebut. Dalam pengetahuan yang sudah dipahami serta dipelajari maka implementasi atau penerapannya pada kehidupan saat ini kita dapat lebih berfikir serta dapat mempertimbangkan hal hal yang mana dari hal-hal tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang nantinya. Dan juga lebih dapat waspada untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang nantinya akan menjadi dampak bagi kehidupan yang akan datang.

Untuk mewujudkan hal tersebut penulis ingin menerapkan suatu tulisan agar pembelajaran sejarah dapat mudah dipahami dan diingat karena dalam pembelajaran sejarah terdapat 3 unsur yang harus dipahami: Manusia Di dalam sejarah, manusia memiliki peranan yang sangat penting karena manusia adalah sentral dari sebuah sejarah. Peranan manusia sangat menentukan peristiwa yang terjadi dalam sejarah karena sejarah pada umumnya bercerita tentang manusia bukan alam ataupun binatang. Perbuatan, gejala, dan keadaan manusia dalam ruang dan waktu tertentu menjadi penentu dari suatu peristiwa sejarah. Seperti yang dikatakan oleh Ernst Berheim bahwasanya manusia merupakan objek sejarah. Peristiwa yang terjadi pun bisa berlangsung cepat ataupun lama, bisa juga kompleks ataupun sederhana. Semua itu bergantung pada manusia

beserta lingkungan yang ada. Ruang Sebuah sejarah tentunya terikat pada ruang atau tempat tertentu yang merujuk pada aspek geografis. Geografi itu sendiri meninjau kegiatan manusia dan peristiwa yang terjadi dalam dimensi ruang. Dengan adanya unsur / dimensi ruang maka akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang peristiwa sejarah menjadi riil. Seperti yang dikemukakan oleh Teori Determinisme Geografis bahwa ada hubungan yang erat antara peristiwa dengan ruang yaitu faktor geografis sebagai satu – satunya faktor penentu jalannya peristiwa sebuah sejarah. Dimana proses sejarah berlangsung dengan batasan berdasarkan lokasi terjadinya. Oleh karena itulah, sejarah dapat dibagi atas sejarah lokal, sejarah daerah, sejarah nasional, sejarah benua, dan sejarah dunia. Waktu Tidak hanya terikat pada ruang, sejarah juga terikat dengan waktu /period. Waktu merupakan unsur yang sangat penting dalam konsep sejarah karena sejarah membahas aktivitas manusia dalam kurun waktu tertentu. Dimana yang dimaksud kurun waktu adalah batasan waktu yang sistematis yang terdiri batasan awal dan akhir. Konsep waktu berbicara tentang bagaimana manusia memanfaatkan waktu dengan kesadaran diri mereka masing-masing. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kesadaran terhadap waktu sehingga hanya manusialah yang memiliki sejarah. Sejarah juga disajikan secara sistematis dimana rangkaian peristiwanya diurutkan berdasarkan waktunya. Kita dapat mengatakan bahwa sejarah bersifat kronologis yakni terdapat perodesasi di dalamnya. Konsep waktu memiliki kesatuan dari kelangsungan waktu yang terdiri atas tiga dimensi yaitu waktu yang lalu, sekarang dan akan datang. <https://sejarahlengkap.com/prasejarah/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsursejarah>,

Diakses 21 Januari 2019).

Dalam tulisan ini mahasiswa atau siapa saja yang ingin mempelajari sejarah dapat memahaminya dengan mudah. Disini penulismenyajikan suatu pembelajaran yang akan membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam menghafal dan mengingat peristiwa penting pada mata kuliah sejarah dan pembelajaran sejarah. dengan menyiapkan materi berupa Sinopsis peristiwa penting pada pembelajaran atau ata sejarah dalam bentuk Digitalisasi dengan model PDF dan dimasukkan dalam Aplikasi Ebook di website Fakultas kampus. Melalui Digitalisasi model PDF dan dimasukkan dalam Aplikasi Ebook

di website ini mahasiswa akan mengalami penghematan karena mereka tidak perlu lagi mengcopy materi akan tetapi tetapi buku tersebut sudah ada di handphone masing-masing mahasiswa selain itu media Hp lebih menarik sebagai sumber belajar. Dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis saku Sinopsis peristiwa penting pada mata kuliah ataua pembelajaran sejarah dalam bentuk Digitalisasi serta diaplikasikan dalam bentuk PDF serta

dimasukkan dalam aplikasi Ebook dan di linkkan dengan website fakultas, dan dapat pastikan bahwa mahasiswa lebih mudah mengingat peristiwa yang terjadi pada setiap peristiwa sejarah, daya ingat mahasiswa akan lebih bertahan lama dan hasil belajar mahasiswa juga akan mengalami peningkatan dan berdampak meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Pengertian Sejarah Kata "sejarah" berasal dari bahasa arab "syajaratun", artinya pohon. Apabila digambarkan secara sistematis, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh berkembang, lalu layu dan tumbang. Seirama dengan kata sejarah adalah silsilah, kisah, hikayat yang berasal dari bahasa arab (Frederick dan soeroto, 1982: 1).

Sejarah dalam dunia barat disebut *historiy* (perancis), *historie* (belanda), dan *history* (inggris), berasal dari bahasa yunani, *istoria* yang berarti ilmu. Menurut definisi yang umum, kata *histiry* berarti "masa lampau umat manusia". dalam bahasa jerman disebut *geschichte*, berasal dari kata *geschehen* yang berarti terjadi (Utsman, 1986: 6).

Sedangkan dalam bahasa arab disebut *tarikh*, berasal dari akar kata *ta'rikh* dan *taurikh* yang berarti pemberitahuan tentang waktu dan kadangkala kata *tarikh* *sy'a'i* menunjukkan arti pada tujuan dan masa berakhirnya suatu peristiwa (Amin, 2013: 63).

Dalam pengertian lain, sejarah adalah catatan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau (*events in the past*). Dalam pengertian yang lebih seksama sejarah adalah kisah peristiwa masa lampau umat manusia. Sejarawan muslim Ibnu Khaldun mendefinisikan, sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat, seperti kelarian, keramah tamahan, dan solidaritas golongan tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara, dengan tingkat bermacam-macam; tentang bermacam-macam dan kedudukan orang, baik untuk mencapai penghidupannya, maupun dalam bermacam-macam cabang ilmu pengetahuan dan pertukangan. Pada umumnya, tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu sendiri (Amin, 2013: 63).

Namun demikian, kajian sejarah masih terlalu luas lingkupnya sehingga menuntut suatu pembatasan. Oleh karena itu, sejarah haruslah diartikan sebagai tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Dengan demikian, muncullah kajian sejarah suku

bangsa tertentu, di tempat tertentu, atau pada zaman tertentu, seperti sejarah eropa, sejarah yunani, sejarah islam, sejarah islam abad pertengahan, sejarah islam di spanyol, dan lainnya.

Sejarah mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan sejarahpun membentuk manusia, menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut. Sejarah itu kembali berulang membawa peristiwa lama dan sama. Sejarah mempunyai arti dan memberi arti dimana manusia itu bagaikan dunia yang berputar di sekeliling dirinya sendiri.

Sejarah ditulis dijadikan sebagai gambaran atau sebagai guru yang memberikan penuntun. Alquran antara lain menjelaskan kisah-kisah sebagai tauladan (uswatun hasanah) untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam setiap tindakan maupun sikap. Ada kalanya sejarah merupakan laporan, teguran, yang lembut dan keras bagi umat manusia yang membacanya; menjadi sesuatu yang mengecewakan atau merugikan agar tidak terulang lagi.

Manfaat dan urgensi mempelajari sejarah Manfaat mempelajari sejarah yang pertama adalah untuk mengetahui peristiwa dan kejadian di masa lampu. Dengan belajar sejarah kamu akan mengetahui lebih detail tentang apa, siapa, kapan, dimana dan dampak dari peristiwa atau kejadian tersebut. Mempelajari sejarah peradaban islam juga memiliki urgensi atau manfaat bagi umat muslim karena dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktifitas peradaban Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali agama Islam Manfaat belajar sejarah dikatakan memberikan kesempatan masyarakat untuk memahami berbagai macam hal. Mulai dari perkembangan teknologi, identitas suatu masyarakat, hingga dapat memahami masalah yang terjadi di saat ini. Selain itu, manfaat belajar sejarah juga dapat membangun kewarganegaraan yang lebih baik.

Pada Periode Klasik, perkembangan Islam dibagi menjadi dua fase, yaitu fase ekspansi, integrasi, dan kemajuan (650-1000 M) dan fase disintegrasi (1000-1250 M). Pada fase ekspansi, integrasi, dan kemajuan, kejayaan Islam diwakili oleh Bani Umayyah, yang berhasil memperluas pengaruh Islam hingga Afrika Utara dan Spanyol bagian barat. Selain itu, Persia hingga wilayah India juga terpengaruh oleh kejayaan Islam saat itu. Pada Periode Klasik, ilmu pengetahuan, seni, dan arsitektur berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya beberapa kota yang berada di bawah kekuasaan Islam. Buktinya dapat dilihat di Istana AzZahra di Kordoba dan Istana Al Hambra di Granada. Selain itu, para ilmuwan dan ulama besar juga bermunculan, seperti

Imam Malik, Imam Abu Hanifah, Imam al-Asya'ri, Imam al-Maturidi dan Al-Jubba'i. Memasuki fase disintegrasi yang berlangsung antara 1000-1250 M, kejayaan Islam mulai surut. Hal ini disebabkan hancurnya Kota Baghdad, yang menjadi salah satu kota dengan ilmu pengetahuan paling maju, karena serangan Hulagu Khan.

Periode Pertengahan juga terbagi dalam dua fase, yaitu fase kemunduran (1250-1500 M) dan fase tiga kerajaan besar (1500-1700 M). Pada fase kemunduran, peradaban Islam terpecah antara Islam bagian Arab, yang pusatnya di Mesir, dan Islam bagian Persia. Adapun Islam yang berpusat di Mesir terdiri dari Arab, Irak, Suriah, Palestina, Mesir dan Afrika Utara. Sedangkan Islam di Persia terdiri dari Iran, sebagian negara di Semenanjung Balkan, Asia Kecil, dan Asia Tengah. Sedangkan fase tiga kerajaan besar ditandai dengan tingginya tekanan terhadap Kesultanan Utsmaniyah, Kesultanan Mughal, dan Kerajaan Syafawi. Pada periode ini, tiga kerajaan Islam tersebut mengalami kehancuran di bidang militer dan politik karena konflik dengan bangsa Eropa dan orang-orang India. Imbasnya, perhatian terhadap ilmu pengetahuan pun berk Agama Islam merupakan Agama terakhir dan hanya satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT. Dalam perkembangannya, pada abad pertengahan, agama Islam mencapai titik kejayaannya, perkembangan ekonomi, ilmu, kesejahteraan, agama, dsb berkembang dengan pesat dan baik. Namun, ditahun ini Islam sedang bukan berada pada masa kejayaannya.

Sejarah sendiri merupakan sebuah pelajaran penting yang sudah seharusnya wajib kita pelajari. Dengan demikian, maka kita dapat berkaca dari masa lalu, bagaimana cara-cara mendulang kesuksesan di masa yang akan datang serga bagaimana cara menghindari permasalahan yang serupa di masa yang akan mendatang. Mempelajari sejarah Islam pada abad pertengahanpun banyak manfaatnya, antara lain :

Meningkatkan rasa kebanggaan kita bahwa agama Islam pernah berjaya dan pasti akan Berjaya kembali., Menumbuhkan perasaan optimis dan berpikiran maju guna menjadikan Agama Islam mencapai kejayaannya kembali, Semakin memantapkan hati dan pikiran bahwasanya Al-Quran beserta Al-Hadis merupakan pedoman hidup yang sesungguhnya, Dapat memahami tips dan cara seperti yang pernah dilakukan pahlawan Islam sebelumnya guna memajukan Agama Islam, Meningkatkan ukhuwah Islamiyah, dimana pada abad pertengahan, perbedaan merupakan sebuah kekuatan tersendiri, Memiliki Idola yang terbukti baik bagi diri sendiri, bangsa, negara, dan agama, bukan justru mengidolakan orang-orang non muslim yang tidak jelas bagaimana sumbangsuhnya bagi negara dan agama. Periode klasik adalah periode perkembangan Islam yang dimulai pada abad VII M – XII M, pada periode ini

Islam mulai membangun pemikiran –pemikiran mengenai peradaban Islam. Salah satu contoh dari peradaban Islam yang terjadi yaitu pada dinasti umaya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Mempelajari sejarah kejayaan Agama Islam pada abad pertengahan, terbukti memiliki banyak sekali manfaat. Manfaat-manfaat tersebut dapat dirasakan baik bagi diri sendiri, agama kita, bahkan bangsa dan negara kita. Dan yang pastinya manfaat dan urgensi mempelajari sejarah adalah untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi jaman dahulu untuk kita ambil pelajaran yang baiknya.

### **Saran**

Saran Kami sangat menyadari dalam pembuatan jurnal ini masih sangat banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga jurnal yang akan datang bisa menjadi lebih baik lagi. Kami harap jurnal ini bisa bermanfaat bagi kita semua untuk menambah pengetahuan kita Aamiin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Alfauzan, and Alimni Alimni. "Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History." *Journal of Education Technology* 6.2 (2022): 363-371.
- Amin, A., & Alimni, A. (2022). Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History. *Journal of Education Technology*, 6(2), 363-371.
- ZUBAEDI, Z., Alfauzan, A. M. I. N., ASIYAH, A., SUHIRMAN, S., ALIMNI, A., AMALIYAH, A., & KURNIAWAN, D. A. (2021). Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 57-66.
- Widiya, Marti, and Alimni Alimni. "Sejarah Sosial Pendidikan Di Dunia Islam Proses Islamisasi Dan Penyebaran Islam Di Nusantara." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 4.1 (2023): 17-30.
- Widiya, M., & Alimni, A. (2023). Sejarah Sosial Pendidikan Di Dunia Islam Proses Islamisasi Dan Penyebaran Islam Di Nusantara. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(1), 17-30.
- Jamaluddin, Kholid, and Alimni Alimni. "Peran Wahdah Islamiyah Dalam Dunia Pendidikan Islam." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 4.1 (2023): 31-35.
- JAMALUDDIN, Kholid; ALIMNI, Alimni. Peran Wahdah Islamiyah Dalam Dunia Pendidikan Islam. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2023, 4.1: 31-35.

H. Frederick, William dan soeri soeroto (ed), Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum Dan

<https://belajargiat.id/sejarah-lengkap/>, Diakses 21 Januari 2019

<https://materibelajar.co.id/sinopsis/>, Diakses 21 Januari 2019

<https://sejarahlengkap.com/prasejarah/pengertian-sejarah-dan->

Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah, Jakarta: UI Press, 1986.

Munir Amin, Samsul. Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: Amzah, 2013.

Sesudah Revolusi, Jakarta: LP3ES, 1982.

unsurunsur- sejarah, Diakses 21 Januari 2019